



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses dan bentuk akulturasi antara masyarakat Indonesia dengan Korea Selatan dikalangan jemaat GKIN Keluarga Kasih yang dilihat melalui teori akomodasi komunikasi adalah sebagai berikut.

##### 1. Proses Akulturasi

Proses akulturasi yang dilakukan oleh jemaat Korea dan Indonesia dipengaruhi oleh lingkungan komunikasi antara jemaat Indonesia yang kurang begitu mendukung, dikarenakan jemaat Indonesia yang pasif dalam memulai komunikasi dengan jemaat Korea.

Citra diri jemaat Korea dan Indonesia sama-sama positif. Berbeda dengan warga negara Korea yang berada di Korea yang cenderung memiliki konsep diri yang negatif namun jemaat GKIN Keluarga Kasih memiliki citra diri yang positif karena mempercayai bahwa Tuhan menciptakan manusia sesuai dengan gambar dan rupa Allah.

Jemaat Korea dalam melakukan empat cara adaptasi yaitu asimilasi, pemisahan, integrasi, dan marginalisasi. Asimilasi tidak dilakukan oleh jemaat Korea, karena mereka memiliki nasionalisme yang sangat tinggi

terhadap negaranya. Pemisahan, dilakukan oleh mayoritas jemaat Korea. Dimana mereka tetap memegang teguh budaya aslinya dan menolak berinteraksi dengan budaya tuan rumah. Integrasi dilakukan oleh salah satu jemaat Korea yang sudah menggunakan budaya tuan rumah namun tetap mempertahankan sedikit budaya aslinya. Yaitu dengan berbicara menggunakan bahasa Indonesia namun tetap menggunakan dialek Korea. Marginalisasi sendiri merupakan akibat dari kekuatan eksternal yang tidak dapat dikontrol sehingga ada sedikit kemungkinan untuk mempertahankan budaya asli seseorang.

## 2. Bentuk Akulturasi

### - Tradisi keagamaan

#### a. Tata cara

Dalam proses ibadah, jemaat Korea dan Indonesia melakukan akulturasi dalam hal tata ibadah atau liturgi yang menggabungkan tradisi jemaat Indonesia dan Korea dan juga dalam memberikan persembahan.

#### b. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam ibadah adalah bahasa Indonesia. Baik dalam puji-pujian juga dalam khotbah yang disampaikan oleh Pendeta.

#### c. Lagu-lagu

Lagu-lagu yang dinyanyikan adalah lagu bahasa Indonesia yang dinyanyikan oleh jemaat Korea juga, namun ada beberapa lagu yang diterjemahkan ke dalam bahasa Korea untuk dinyanyikan bersama-sama dengan jemaat Indonesia.

d. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam ibadah seperti kotak persembahan yang bagiannya luarnya ditulisi oleh tulisan dengan huruf Korea. Penggunaan sandal khusus di dalam ruangan ibadah.

- Tata cara makan

a. Menu makanan

Menu makanan secara bergantian tiap minggunya antara makanan Indonesia dan makanan Korea. Serta menu makanan Korea yang selalu ada setiap minggunya yaitu kimchi.

b. Peralatan makan

Peralatan makan yang digunakan adalah sebuah piring yang berukuran lebih besar dari piring pada umumnya yang digunakan oleh jemaat Indonesia. Dan juga alat makan seperti sendok, garpu dan juga sumpit.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran bagi pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut saran yang diberikan:

#### 5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian dengan topik akulturasi dalam komunikasi antarbudaya namun menggunakan objek penelitian yang berbeda. Sehingga teori yang dipakai akan tetap sama namun hasilnya bisa berbeda tergantung pada objek yang diteliti.

#### 5.2.2 Saran Praktis

Bagi anggota dari GKIN Keluarga Kasih baik warga negara Indonesia maupun warga negara Korea disarankan untuk saling melakukan adaptasi terhadap budaya asing satu sama lainnya dalam bentuk interaksi yang lebih sering dari sebelumnya. Sehingga tercipta komunikasi yang lebih baik lagi diantara jemaat Indonesia dan Korea.

UMMN